



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 015/E-IG/VIII/A/2022

DIUMUMKAN TANGGAL 2 AGUSTUS 2022 - 2 OKTOBER 2022

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN AGUSTUS 2022

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 015/E-IG/VIII/A/2022
DIUMUMKAN TGL 2 Agustus 2022 - 2 Oktober 2022

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.09.2022.000005	24 Juni 2022	015/E-IG/VIII/A/2022	Kopi Arabika Merapi Merbabu Magelang

Jakarta, 2 Agustus 2022
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 24 Juni 2022

Tanggal Penerima 2 Agustus 2022

Data Pemohon

Nama Pemohon : MPIG Kopi Arabika Merapi Merbabu Magelang
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Bappeda dan Litbangda Kabupaten Magelang-Jl. Soekarno-Hatta
No.59, Kota Mungkid
Provinsi : JAWA TENGAH
Kab/Kota : KABUPATEN MAGELANG
Kode Pos : 56511
Email : litbangda@magelangkab.go.id
Tlp/Fax : 08170110094

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Arabika Merapi Merbabu Magelang

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Kopi

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Kopi Arabika merupakan salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat yang mendiami Kawasan Merapi Merbabu Magelang. Kawasan ini mempunyai iklim yang khas yaitu udaranya dingin dan lembab. Suhu udara rata-rata 20 – 27 °C dengan kelembaban udara 82 % dan kecepatan angin 1,8 knot. Kopi Arabika Merapi Merbabu Magelang dihasilkan dari tanaman kopi Arabika yang ditanam pada ketinggian 900 meter sampai dengan 2.000 meter di atas permukaan laut (mdpl). Jenis tanah yang ada di wilayah Kabupaten Magelang yaitu aluvial kelabu, regosol kelabu dan cokolattua, latosol coklat kemerahan, latosol coklat tua, dan latosol merah kekuningan. Wilayah Kabupaten Magelang secara topografi berbentuk menyerupai cawan (cekungan) yang dikelilingi oleh 5 (lima) gunung yaitu Gunung Merapi, Merbabu, Andong, Telomoyo, Sumbing, dan Pegunungan Menoreh. Kawasan ini memiliki rata-rata jumlah curah hujan lebih dari 1.300 mm/tahun, dengan rata-rata 3 bulan kering/tahun. Gelondong merah dipetik dan dipilih secara manual dengan persentase gelondong merah minimal 95 % (sistem petik secara selektif). Secara umum kopi Arabika Merapi Merbabu Magelang, baik hasil dari olah basah, olah kering, ataupun madu, memiliki cita rasa kopi yang khas yang dominan seperti karamel (caramelly), seperti madu (honeyed), seperti rempah (spicy), fruity, seperti herbal, seperti kacang (nutty), floral, flowery, sweet potato, natural, dan lemony serta sebagian kecil chocolate dan vanilla. Jenis barang yang dimintakan perlindungan Indikasi Geografis adalah kopi olah basah, kopi olah kering dan kopi madu (honey coffee), dengan produk berupa kopi biji (green bean atau coffee bean), kopisangrai (roasted bean), dan kopi bubuk (coffee powder). Mengingat Kopi Arabika Merapi Merbabu Magelang telah memiliki reputasi baik di pasar domestik, maka MPIG Merapi Merbabu Magelang bertekad untuk menjagamu prima Kopi Arabika Kabupaten Magelang sesuai dengan apa yang tertera didalam buku persyaratan yang disertakan pada saat pengajuan usulan pendaftaran perlindungan Indikasi Geografis.

